

Morning Brief

Daily | July 03, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Pasar mencerna data yang menunjukkan pasar tenaga kerja AS tetap ketat, dan prospek penurunan suku bunga setelah mendengar komentar dari Federal Reserve Chairman Jerome Powell. The Fed membutuhkan lebih banyak data sebelum memotong suku bunga untuk memastikan pembacaan inflasi yang lebih lemah baru-baru ini benar-benar mencerminkan tekanan harga yang mendasarinya, kata Powell dalam sebuah konferensi di Portugal pada hari Selasa. Departemen Tenaga Kerja melaporkan pada hari Selasa hasil survey JOLTS JOB OPENINGS sebagai ukuran permintaan tenaga kerja, naik sebesar 221,000 menjadi 8.140 juta pada hari terakhir bulan Mei, level terendah sejak Februari 2021 dan sedikit di atas ekspektasi Wall Street yang berharap melihat angka di bawah 8 juta. Namun demikian, imbal hasil pada benchmark obligasi AS tenor 10 tahun turun 4.9 basis poin menjadi 4.43%. Portfolio managers mengartikan komentar Powell bahwa sepertinya dia sedang mempersiapkan dasar untuk pemotongan suku bunga mungkin pada bulan September. Pasar saat ini melihat kemungkinan penurunan suku bunga sebesar 64% di bulan September, naik dari sekitar 61% minggu lalu, demikian menurut Fed Rate Monitor Tool dari Investing.com. Adapun statement Powell tsb muncul sehari menjelang rilis Notulen Rapat The Fed bulan Juni dan lebih banyak wawasan tentang pasar tenaga kerja akan datang dari data Nonfarm Payrolls hari Jumat.

INDIKATOR EKONOMI: Hari ini giliran data tenaga kerja di sektor swasta alias ADP NONFARM EMPLOYMENT CHANGE (Jun) yang akan jadi pusat perhatian para investor, di mana diperkirakan akan terjadi penambahan pegawai baru sebesar 7 ribu ke angka 159 ribu, sedikit lebih tinggi dari bulan sebelumnya 152 ribu. INITIAL JOBLESS CLAIMS minggu akan diumumkan lebih awal dari biasanya hari Kamis mengantisipasi adanya libur hari kemerdekaan 4th July. Menyusul pula data Composite & Services PMI dari S&P Global yang akan mencari tahu apakah aktivitas bisnis pada umumnya dan jasa pada khususnya di US mampu bertahan di area ekspansif, mengingat data Factory Orders (May) diprediksi melemah.

KOMODITAS: Harga MINYAK mentah turun karena kekhawatiran gangguan supply yang disebabkan oleh Hurricane Beryl memudar. Futures BRENT turun 0.42% pada USD 86.24 / barel, sementara US WTI ditutup pada harga USD 82.81 / barel, turun 0.68%. Harga spot EMAS turun tipis 0.07% menjadi USD 2,330.03 / ons, sementara futures lebih terdepresiasi sedikit menjadi USD 2,325.80 / ons.

CURRENCY: DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang utama dunia lainnya termasuk Yen dan Euro, turun 0.15% menjadi 105.68. Terhadap Yen Jepang, Dollar melemah 0.01% pada 161.44 setelah sempat mencapai 161.745 pada hari Selasa, merupakan posisi terkuat dalam hampir 38 tahun, sebagian besar didorong oleh kesenjangan suku bunga AS-Jepang yang lebar.

INDONESIA: Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada Juni 2024 terkoreksi ke level 50.7, turun 2.68% dari level 52.1 pada Mei 2024. Meski turun, PMI Manufaktur Indonesia masih melanjutkan tren ekspansif selama 34 bulan berturut-turut. PMI Manufaktur Indonesia sekarang berada lebih rendah dari negara2 seperti China & AS yang masing-masing berada di level 51.8 dan 51.7, serta juga dari beberapa negara kawasan ASEAN seperti Vietnam & Thailand; yang masing-masing berada di angka 54.7 dan 51.7. S&P Global menyebut penurunan PMI Indonesia disebabkan lesunya ekspor selama empat bulan berturut-turut. Pada saat yang sama, pemerintah menyiapkan wacana menaikkan bea masuk hingga 200% pada produk impor tekstil asal China sebagai respons atas tindakan dumping China yang dianggap merugikan industri dalam negeri. Pengamat ekonomi menekankan potensi blunder pada rencana Menteri Perdagangan ini karena penerapan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) yang terlalu tinggi terhadap produk impor justru berisiko memunculkan aksi retaliasi dari negara asal, apalagi ketika Indonesia ternyata tidak bisa membuktikan adanya tindakan dumping pada produk impor asal China. Bisa saja, China kemudian kembali menerapkan bea masuk yang tinggi terhadap produk ekspor Indonesia.

Corporate News

PTPP: PTPP Rogoh Dana IDR 1.25 Triliun Lunasi Utang Obligasi dan Sukuk

Emiten BUMN konstruksi PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) merogoh kocek sebesar IDR 1.25 triliun untuk membayar utang obligasi dan sukuk mudharabah, yang memiliki tenggat jatuh tempo pada Selasa (2/7/2024). Perinciannya, PTPP Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tahun 2021 Seri A bernilai IDR 800 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri A sebesar IDR 400 miliar. Obligasi dan sukuk mudharabah itu merupakan hasil dari penawaran umum berkelanjutan yang digelar PTPP pada 2021 dengan tenor selama tiga tahun, serta kupon 8,5% per tahun. Direktur Utama PTPP Novel Arsyad menuturkan perseroan telah mengirimkan dana pelunasan obligasi dan sukuk mudharabah ke rekening Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Senin (1/7/2024) atau sehari sebelum tanggal jatuh tempo. Menurutnya, pemenuhan kewajiban jatuh tempo ini menjadi komitmen PTPP untuk mengedepankan dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara baik, sekaligus memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan ke depan. (Bisnis)

Domestic Issue

3 Bulan Jelang Jokowi Lengser, Rasio Utang RI Naik jadi 38.71%

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat rasio utang pemerintah per akhir Mei 2024 naik ke level 38.71% terhadap produk domestik bruto (PDB) jelang berakhirnya masa pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Adapun, posisi utang pemerintah tembus IDR 8,353.02 triliun hingga akhir Mei 2024. Posisi utang pemerintah saat ini meningkat jika dibandingkan dengan posisi pada bulan sebelumnya (month-to-month/mtm) yang sebesar IDR 8,338.43 triliun atau dengan rasio 38.64% terhadap PDB. Adapun, mayoritas utang pemerintah berasal dari dalam negeri dengan proporsi 71,12%. Hal ini sejalan dengan kebijakan pembiayaan utang pemerintah yang mengoptimalkan sumber pembiayaan dalam negeri dan memanfaatkan utang luar negeri sebagai pelengkap. Berdasarkan instrumennya, komposisi utang pemerintah sebagian besar berupa Surat Berharga Negara (SBN), yang mencapai 87.96%. Lebih lanjut, per akhir Mei 2024, lembaga keuangan memegang sekitar 41.9% kepemilikan SBN domestik, terdiri dari perbankan 22.9% dan perusahaan asuransi dan dana pensiun 18.9%. Sementara itu, investor asing hanya memiliki SBN domestik sekitar 14.1%. Jumlah tersebut termasuk kepemilikan oleh pemerintah dan bank sentral asing. (Bisnis)

Recommendation

US10YT terburut area Resistance upper channel sekitar yield 4.516% dan oleh karenanya menguji Support MA50 / yield 4.424%. POTENTIAL: konsolidasi lebih lanjut akan membawa yield ke arah Support berikutnya yaitu jajaran MA10 & MA20 sekitar yield 4.330%.

ID10YT finally menunjukkan reaksi rebound di Support trendline dan kembali bergerak di atas Resistance MA10, menandakan trend naik yield masih intact. POTENTIAL: yield menuju Resistance dari level previous High sekitar 7.243%, dalam perjalanan menuju TARGET (pattern) sekitar 7.325%. ADVISE: antisipasi penurunan pada harga lebih lanjut.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	139.00	136.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.93	3.56	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	2.85%	1.72%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	-8.83%	4.62%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	125.20	127.70

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 95.99 (-0.09%)
FR0091	: 96.08 (-0.16%)
FR0094	: 96.11 (+0.04%)
FR0092	: 99.92 (-0.06%)
FR0086	: 98.05 (+0.02%)
FR0087	: 97.15 (-0.10%)
FR0083	: 103.70 (-0.03%)
FR0088	: 93.91 (-0.28%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	-1.16% to 35.72
CDS 5yr:	-2.04% to 76.82
CDS 10yr:	-0.95% to 129.80

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.12%	0.05%
USDIDR	16,395	0.45%
KRWIDR	11.82	0.22%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,331.85	162.33	0.41%
S&P 500	5,509.01	33.92	0.62%
FTSE 100	8,121.20	(45.56)	-0.56%
DAX	18,164.06	(126.60)	-0.69%
Nikkei	40,074.69	443.63	1.12%
Hang Seng	17,769.14	50.53	0.29%
Shanghai	2,997.01	2.28	0.08%
Kospi	2,780.86	(23.45)	-0.84%
EIDO	19.44	0.00	0.00%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,329.5	(2.4)	-0.10%
Crude Oil (\$/bbl)	82.81	(0.57)	-0.68%
Coal (\$/ton)	132.25	0.15	0.11%
Nickel LME (\$/MT)	17,004	(353.0)	-2.03%
Tin LME (\$/MT)	32,922	22.0	0.07%
CPO (MYR/Ton)	4,089	110.0	2.76%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday 01 – July	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	51.6	Jun F	51.7	51.7
	US	21.00	ISM Manufacturing	48.5	Jun	49.2	48.7
	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	50.0	Jun F	-	50.1
	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	50.7	Jun	-	52.1
	ID	11.00	CPI YoY	2.51%	Jun	2.7%	2.84%
	GR	19.00	CPI YoY	2.2%	Jun	2.3%	2.4%
Tuesday 02 – July	KR	06.00	CPI YoY	-	Jun	2.6%	2.7%
Wednesday 03 - July	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	June 28	-	0.8%
	US	19.15	ADP Employment Change	-	June 21	163k	152k
	US	19.30	Trade Balance	-	May	-\$ 72.2B	-\$ 74.6B
	US	19.30	Initial Jobless Claim	-	June 29	-	233k
	US	21.00	Factory Orders	-	May	0.3%	0.7%
	US	21.00	Durable Goods Orders	-	May F	-	0.1%
Thursday 04 – July	-	-	-	-	-	-	-
Friday 05 – July	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Jun	188k	272k
	US	19.30	Unemployment Rate	-	Jun	4%	4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta